

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini sepertinya semakin kompleks dengan adanya berbagai macam tindakan ataupun perilaku manusia. Pola pikir dan tindakan yang mendeskripsikan tersebut tidak hanya berupa pola pikir tetapi sudah menduduki tahap tindakan. Salah satunya yaitu masalah tindak kriminal atau kejahatan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang mengakibatkan kondisi yang membahayakan kehidupan dan tidak adanya ketenangan dalam masyarakat.

Kriminalitas atau tindak kriminal merupakan salah satu bentuk dari “perilaku menyimpang” yang selalu ada dan melekat pada tiap bentuk masyarakat. Perilaku menyimpang itu merupakan suatu ancaman yang nyata atau ancaman terhadap norma-norma sosial yang mendasari kehidupan atau keteraturan sosial, dapat menimbulkan ketegangan individual maupun ketegangan-ketegangan sosial, dan merupakan ancaman riil atau potensi bagi berlangsungnya ketertiban sosial. Kriminalitas di samping masalah kemanusiaan juga merupakan masalah sosial, tidak hanya merupakan masalah bagi masyarakat tertentu, tetapi juga menjadi masalah yang dihadapi oleh seluruh masyarakat di dunia.

Kriminalitas akhir-akhir ini menjadi topik hangat dalam media cetak maupun media sosial. Jumlah kasus kriminalitas yang terjadi pada suatu wilayah dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakatnya akan rasa aman. Setiap penduduk berisiko menjadi korban tindak kriminalitas. Semakin besar risiko yang

dimiliki masyarakat menggambarkan semakin tidak amannya suatu wilayah. Resiko ini dapat dinyatakan dengan sebuah pengukuran yang disebut tingkat kriminalitas (*crime rate*).

Secara yuridis formal dan sosiologi istilah kriminal atau kejahatan mempunyai pengertian yang berbeda. Dimana secara yuridis-formal, kejahatan adalah bentuk tingkah laku yang bertentangan dengan moral kemanusiaan, merugikan masyarakat, asosial sifatnya, dan melanggar hukum serta undang-undang pidana. Sedangkan secara sosiologis, kejahatan adalah semua bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis politis, dan sosial psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila, dan menyerang keselamatan warga masyarakat. Perbuatan yang mengarah kepada tindakan kriminal atau kejahatan tidak dengan sendirinya muncul. Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi dengan sendirinya muncul dan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan tindakan tersebut (Kartono, 2005).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kriminolog Erlangga Masdiono (2011) dalam sehari rata-rata terjadi 120-144 tindakan kriminal dan setahunnya 43.800-52.560 kasus tindakan kriminal. Data ini disinyalir lebih kecil dari fakta yang ada di masyarakat. Jika seandainya tindakan kriminal disetiap provinsi lainnya menjadi separuh dari jumlah di ibukota tersebut dan setiap kejadian dilakukan oleh 1 orang maka setiap tahunnya sekitar 6-7% penduduk Indonesia melakukan tindakan kriminal dan mengungkapkan bahwa tingginya tingkat kriminalitas di Indonesia disebabkan oleh berbagai macam faktor, antara

lain kemiskinan, disfungsi norma dan hukum, ketidakharmonisan unsur terkait serta karakter bangsa yang sudah bergeser, ditambah dengan sistem pendidikan yang tidak lagi mengajarkan nilai-nilai etika termasuk pendidikan agama yang hanya menekankan pada aspek kognitifnya.

Pemberitaan kasus kriminalitas hampir setiap hari ditemukan di media massa, dimana sering terjadi di kota-kota besar termasuk yang terjadi di Sumatera Utara. Jumlah kasus kejahatan atau pelanggaran yang dilaporkan 2008-2012, dimana di tahun 2008 peristiwa kejahatan yang terjadi sebanyak 39.229 kasus. Di tahun 2009 sampai 2011 peristiwa kejahatan atau pelanggaran semakin meningkat, dimana sebanyak 39.220 kasus terjadi tahun 2010 dan sebanyak 44.104 kasus terjadi di tahun 2011. Tahun 2012 peristiwa kejahatan menurun meskipun relatif kecil yaitu sebanyak 41.734 kasus. Sedangkan untuk jenis kejahatan di tahun 2012 di Sumatera Utara salah satunya adalah jeniskejahatan pencurian dengan pemberatan 18,24%, pencurian kendaraan 17,93%. Selain itu, salah satu bentuk kriminalitas remaja yang sangat berkembang saat ini adalah kasus penyalahgunaan narkoba di Sumatera Utara. Setiap tahun jumlah penyalahgunaan narkoba mengalami peningkatan pada tahun 2016. Sebanyak 4.956 kasus diantaranya berhasil diselesaikan, akan tetapi jumlah ini meningkat dibandingkan tahun yang sebelumnya, yakni 4.711 kasus penyalahgunaan narkoba dari 4.421 kasus terselesaikan. Untuk jumlah tersangka, meningkat menjadi 6.534 orang pada tahun 2016, sedangkan tahun 2015 hanya 6.267 orang (BPS, Sumatera Utara dalam Angka,2013:119).

Hal senada juga terjadi di Kabupaten Simalungun khususnya di Kelurahan Perdagangan III Kecamatan Bandar dengan observasi awal. Berikut data tentang jenis dan Tingkat Kriminalitas yang ada di Perdagangan III Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun yaitu di tahun 2015 terdapat 9 kasus pencurian, 3 kasus perjudian, dan 2 kasus penyalahgunaan narkoba dengan total 14 tindak kriminal. Di tahun 2016 terdapat 11 kasus pencurian, 3 kasus perjudian, dan 2 kasus penyalahgunaan narkoba dengan total 15 tindak kriminal. Di tahun 2017 terdapat 13 kasus pencurian, 2 kasus perjudian, dan 3 kasus penyalahgunaan narkoba dengan total 18 tindak kriminal. Di tahun 2018 terdapat 17 kasus pencurian, 5 kasus perjudian, dan 5 kasus penyalahgunaan narkoba dengan total 27 tindak kriminal. Dan yang terakhir di tahun 2019 terdapat 25 kasus pencurian, 7 kasus perjudian, dan 8 kasus penyalahgunaan narkoba dengan total 40 tindak kriminal (sumber: pusat data polisi ressort Simalungun).

Berdasarkan hasil Pusat Data Polisi Ressort Simalungun diketahui perilaku kriminal yang di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun pada tahun 2015 - 2019 mengalami kenaikan dari tahun ke tahun kecuali di jenis tindakan kriminal perjudian ditahun 2017 dan pada tahun 2019 merupakan tindakan kriminal yang paling tinggi dilakukan yaitu sebesar 40 kasus yang terdiri dari 25 kasus pencurian, dan 7 kasus tindak kriminal berupa perjudian dan 8 kasus untuk penyalahgunaan narkoba.

Banyak faktor yang menyebabkan dan mempengaruhi tingginya tingkat kriminalitas di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun sehingga membuat rendahnya moral serta pengetahuan yang kerap kali memicu

terjadinya kriminalitas. Hal inilah yang mendorong penulis melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diidentifikasi masalah adalah Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini, yaitu “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kriminalitas di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kriminalitas di Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan dan penjelasan tentang pentingnya mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi

tingkat kriminalitas dengan kata lain, hasil penelitian ini dapat memperkaya teori tentang faktor kriminalitas secara individu dan sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan pemerintah dan masyarakat di Kelurahan Perdagangan III, Kecamatan Bandar, Kabupaten Simalungun guna mengurangi tingkat kriminalitas yang ada serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian yang akan datang, memberi informasi, saran mengenai Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Kriminalitas.

THE *Character Building*
UNIVERSITY